

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Dari penjelasan dan uraian pada bab-bab sebelumnya dan sampai akhir dari hasil penentuan alokasi tenaga perawat dengan pemanfaatan pemrograman linear ini, maka didapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Program ini berhasil untuk langsung menentukan jumlah kekurangan alokasi tenaga perawat di setiap shift kerja pada unit (sal) dan jumlah ideal perawat pada setiap unit (sal) di rumah sakit.
2. Perangkat lunak yang dirancang untuk kasus penentuan alokasi tenaga perawat ini dapat dimanfaatkan oleh Rumah Sakit untuk membantu dalam mempercepat dan mempermudah proses pengambilan keputusan kepala perawat sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan yang diberikan kepada masyarakat.

7.2 Saran

Beberapa saran yang dapat digunakan untuk mengembangkan program lebih lanjut antara lain adalah :

1. Pengembangan perangkat lunak perlu memperhatikan metode siklus hidup sistem serta algoritma yang telah didefinisikan, sehingga menghasilkan perangkat lunak yang mampu memberikan informasi kepada pengguna.
2. Program aplikasi ini perlu dilakukan penambahan fungsi agar kemampuan menentukan jumlah perawat dapat lebih detail lagi, yaitu berdasarkan

kegiatan perawat sehari-hari dengan penambahan kendala yang dapat berupa waktu yang dibutuhkan untuk setiap kegiatan perawat, lamanya kerja perawat pada setiap shift, jumlah perawat yang mengambil cuti atau tidak dapat masuk kerja dikarenakan alasan tertentu, operan shift dan kegiatan administrasi yang dilakukan perawat seperti laporan harian keadaan pasien, laporan evaluasi pasien mingguan, laporan shift.

3. Dengan mempunyai jaringan yang tepat dapat dibuat perangkat lunak untuk menyelesaikan kasus seperti diatas, sehingga tugas akhir ini dapat dijadikan referensi penentuan jumlah tenaga keperawatan sesuai kategori dan jumlah yang dibutuhkan untuk asuhan pasien di setiap unit (sal).

